

## ABSTRACT

*Yasir Al Harisyah. 8116122021 Media Influence Learning and Independence Against Islamic Religious Education Learning Outcomes Student Class VIII SMP Darul Ilmi Pure Plus Deli Serdang.* Thesis, Department of Educational Technology, Graduate University of Medan.

This study aims to: (1) Know the difference between the PAI learning outcomes of students taught using instructional media that does not use PowerPoint with PowerPoint on a junior high school student at Darul Ilmi Private Medan. (2) Knowing the difference in learning outcomes PAI difference between students who have a high degree of independence learning with students who have a low level of independent learning in junior high school students Private Darul Ilmi Medan. (3) To know the interaction between the use of instructional media (PowerPoint) and the degree of independence of learning (high and low) on learning outcomes PAI Private school students Darul Ilmi Medan.

Research was conducted on students of SMP Plus Pure Private Darul Ilmi against PAI student learning outcomes. The sampling technique used by cluster random sampling based on the independence of student learning, so that the study sample in each study group consisted of 33 to 35 people to experiment and control group. The method used is quasi-experimental with 2 x 2 factorial analysis technique used is the analysis of variance of two paths with significance level  $\alpha = 0.05$  by F test, a further test using Scheffe test.

The results showed (1) results in junior high school students learning PAI Darul Ilmi Private Plus Pure taught by PowerPoint instructional media is higher compared with using instructional media power point (conventional), at significance level  $\alpha = 0.05$  with  $F_h$  by 6, 49 and  $F_{table} = 4.00$ , jadi  $F_{hitung} > F_{table} = 6.49 > 4.00$ . The hypothesis has been verified  $H_a$   $H_o$  accepted and rejected, (2) the results of the calculation of the difference between the PAI learning outcomes of students who have high and low learning independence at significance level  $\alpha = 0.05$  at 28.15 and  $F_{table} F_h = 4,00$  jadi  $F_{hitung} > F_{table} = 28.15 > 4.00$ , the hypothesis has been verified  $H_a$   $H_o$  accepted and rejected, (3) the magnitude of the average student learning outcomes for each group PAI learning 91,94 dan  $A1B1 = A1B2 = 78.59$  while  $A2B1 = A2B2 = 83.06$  and 79.65. 2x2 factorial Anova calculation results obtained calculation results  $F_h = 8.52$  and price table is  $F_t F_t = 4.00 (0.05) (1.64) = 4.00$ , so it can be expressed  $F_h (8.52) > F_t (4.00)$ , then the hypothesis has been verified  $H_a$   $H_o$  accepted and rejected.

Thus the better the learning media that are used in delivering training PAI, the higher the learning outcomes PAI students, or the higher the independence of student learning with instructional media, the higher the achievement of competence obtained by the students, the interaction between the media learning and independent learning will have an impact positive in improving student learning outcomes PAI. But the media influence learning more influence on student learning outcomes PAI compared to student learning independence.

## ABSTRAK

**Yasir Al Harisyah. 8116122021 Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Plus Darul Ilmi Murni Deli Serdang.** Tesis, Program Studi Teknologi Pendidikan, Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* dengan yang tidak menggunakan *PowerPoint* pada siswa di SMP Swasta Darul Ilmi Medan. (2) Mengetahui perbedaan hasil belajar PAI perbedaan antara siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi dengan siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar rendah pada siswa SMP Swasta Darul Ilmi Medan. (3) Mengetahui interaksi antara penggunaan media pembelajaran (*PowerPoint*) dan tingkat kemandirian belajar (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Swasta Darul Ilmi Medan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa di SMP Plus Swasta Darul Ilmi Murni terhadap hasil belajar PAI siswa. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan Cluster Random Sampling berdasarkan kemandirian belajar siswa, sehingga sampel penelitian ini pada kelompok pembelajaran masing-masing terdiri dari 33 untuk eksperimen dan 35 orang untuk kelompok kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan faktorial 2 x 2. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis varian dua jalur dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan Uji F, pengujian lanjut menggunakan Uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Hasil belajar PAI siswa di SMP Plus Swasta Darul Ilmi Murni yang diajar dengan media pembelajaran *PowerPoint* lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran *power point* (konvensional), pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $F_h$  sebesar 6,49 dan  $F_{tabel} = 4,00$ , jadi  $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,49 > 4,00$ . Hipotesis telah teruji kebenarannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, (2) hasil perhitungan tentang perbedaan hasil belajar PAI antara kelompok siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan rendah pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $F_h$  sebesar 28,15 dan  $F_{tabel} = 4,00$  jadi  $F_{hitung} > F_{tabel} = 28,15 > 4,00$ , maka hipotesis telah teruji kebenarannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, (3) besarnya rata-rata hasil belajar PAI siswa untuk setiap kelompok pembelajaran  $A_1B_1 = 91,94$  dan  $A_1B_2 = 78,59$  sedangkan  $A_2B_1 = 83,06$  dan  $A_2B_2 = 79,65$ . Hasil perhitungan Anava factorial 2x2 diperoleh hasil perhitungan  $F_h = 8,52$  dan harga tabel  $F_t = 4,00$  adalah  $F_{t(0,05)(1,64)} = 4,00$ , sehingga dapat dinyatakan  $F_h(8,52) > F_t(4,00)$ , maka hipotesis telah teruji kebenarannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dengan demikian semakin baik media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan diklat PAI, maka semakin tinggi hasil belajar PAI siswa, atau semakin tinggi kemandirian belajar siswa dengan media pembelajaran, maka semakin tinggi pencapaian kompetensi yang diperoleh siswa, interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian belajar akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Akan tetapi pengaruh media pembelajaran lebih banyak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa dibandingkan dengan kemandirian belajar siswa.